

# **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *WORD SQUARE* DI SDN 08 BATANG LOLO KABUPATEN SOLOK SELATAN**

**Ermawati<sup>1</sup>, Pebriyenni<sup>1</sup>, Ashabul Khairi<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta  
Email : Ermawati@yahoo.com

---

## **Abstract**

The research on the back by low student achievement in social studies, it is because the teacher always use the conventional method of lecturing, not using appropriate learning model with the purpose of learning. Formulation of the problem of this research is How improving student learning outcomes in the fourth grade social studies lesson using the word square models in SDN 08 Batang Lolo South Solok? The purpose of this study was to describe the improvement of student learning outcomes at the fourth grade social studies lesson using a model of word square in SDN 08 Batang Lolo South Solok. This research is a classroom action research conducted participants, the study was conducted in two cycles, each cycle consisting of 2 meetings. The subjects were fourth graders totaling 17 people. The research instrument used was a student test results, observation of student activity sheets, and teacher observation sheet activities. Based on the test results of students in the first cycle mastery learning students 35.2%, while in the second cycle increased to 88.2%. While the activity of teachers increased from 55% in the first cycle to 89.99% in the second cycle. From these results, the authors suggest that teachers can use the word square models to improve student learning outcomes.

Keywords: Learning Outcomes, IPS, Word Squire

---

## **A. Pendahuluan**

### **1. Latar Belakang**

Pembangunan di bidang pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur. Untuk mewujudkan maksud tersebut diperlukan peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan

pendidikan nasional yang sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Perkembangan dan kemajuan IPTEK yang semakin pesat sekarang ini, menyebabkan semakin berkembangnya dunia pendidikan. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menciptakan manusia berkualitas, oleh karena itu kualitas pendidikan

sudah semestinya ditingkatkan agar tujuan pendidikan nasional dapat terwujud.

Berdasarkan kenyataan yang peneliti alami sebagai guru kelas di SDN 08 Batang Lolo Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh Kabupaten Solok Selatan hasil belajar IPS belum tercapai. Sehubungan dengan hal di atas penyebab rendahnya nilai IPS tersebut adalah 1) Guru selalu menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah, 2) Belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diajarkan, 3) Pembelajaran di kelas masih monoton sehingga siswa kurang termotivasi dalam belajar.

## **2. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS dengan menggunakan model *Word Square* di Kelas IV SDN 08 Batang Lolo Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh Kabupaten Solok Selatan.

## **3. Pengertian Belajar**

Belajar menurut Slameto (2010:2) ialah “Suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk

secara maksimal, ini dibuktikan pada nilai tes siswa pada pembelajaran IPS masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 65. Siswa yang nilainya sama atau lebih dari 65 ada 6 orang atau 35%, sedangkan siswa yang nilainya di bawah 65 ada 11 orang atau memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Selanjutnya Thompson (dalam Hamzah 2011:139) belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman. Kemudian Rusman (2011:134) menyatakan “Belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungannya”.

## **4. Pengertian IPS**

IPS menurut Sardjiyo (2009:1.26) adalah “IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan”. Kemudian Wahab (2008:3.3) menuliskan “IPS bukan

merupakan suatu bidang studi yang mempelajari tentang gejala dan masalah sosial di lingkungan masyarakat”.

Sanusi dalam Wirdati (2009:152) IPS adalah ilmu yang terdiri dari disiplin-disiplin ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari manusia sebagai makhluk sosial.

### **A. Model Pembelajaran *Word Square***

#### **1. Pengertian Model Pembelajaran *Word Square***

Menurut Urdang (dalam Wijana 2011:12) *Word Square* adalah sejumlah kata yang disusun satu di bawah yang lain dalam bentuk bujur sangkar dan dibaca secara mendatar dan menurut Instrumen utama metode ini adalah lembar kegiatan atau kerja berupa pertanyaan atau kalimat yang perlu dicari jawabannya pada susunan huruf acak pada kolom yang telah disediakan.

#### **2. Pengertian Hasil Belajar**

Menurut Sumadi (2011:1) “Hasil belajar merupakan perubahan perilaku peserta didik yang diperoleh setelah mengikuti pembelajaran selama kurun waktu tertentu yang relatif menetap.” Selanjutnya Hamalik (2011:27)) menyatakan “Hasil Belajar

bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan tingkah laku”.

### **3. Jenis-jenis hasil belajar**

Menurut Munawar (2009:1) teori Taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif, psikomotor. Perinciannya adalah sebagai berikut

#### 1. Ranah Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.

#### 2. Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

#### 3. Ranah Psikomotor

Meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati).

### **Metodologi Penelitian**

Jenis Penelitian yang dilakukan merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Wardani

(2008:1.15) "Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat".

Menurut Lewin dalam Kunandar (2008:42) "penelitian tindakan kelas adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Subjek penelitian ini adalah pada kelas IV yang berjumlah 17 orang yang terdiri dari 8 orang siswa laki-laki dan 9 orang perempuan.

Penelitian dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2012/2013, terhitung mulai dari waktu perencanaan sampai pembuatan laporan hasil penelitian, sedangkan pelaksanaan tindakan dimulai 19 Februari – 19 Maret 2013.

Penelitian ini dinyatakan berhasil Apabila nilai siswa pada setiap pertemuan mengalami peningkatan yang melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65, dan jumlah siswa dinyatakan tuntas, secara klasikal adalah 75% dari jumlah siswa

mencapai ketuntasan belajar, rata-rata hasil belajar 70.

Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif adalah data utama dalam penelitian ini, dapat dilihat dari hasil tes setiap pertemuan pembelajaran IPS dengan menggunakan media grafis. Sedangkan data kualitatif sebagai data pendukung berupa lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru, LKS setiap pembelajaran IPS dengan menggunakan *word square*.

Sumber data penelitian adalah proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model *word square* di kelas IV meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir, Kegiatan evaluasi pembelajaran, perilaku siswa sewaktu kegiatan belajar mengajar. Data diperoleh dari subjek terteliti, yakni siswa kelas IV SDN 08 Batang Lolo Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh Kabupaten Solok Selatan.

Data penelitian ini lembar tes, lembar observasi siswa dan guru, LKS dan catatan lapangan. Untuk

mengamati proses pembelajaran yang berlangsung, berpedoman pada lembar observasi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data utama dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil tes dan LKS setiap pertemuan. Sedangkan data sekunder adalah sebagai data pendukung berupa lembar observasi/pengamatan

Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Teknik analisis data kuantitatif dapat ditampilkan dalam tabel dan gambar yang diperoleh dari nilai hasil belajar siswa.

1. Lembar observasi aktivitas siswa

Data tentang aktivitas siswa diolah dengan menggunakan rumus yang telah dikemukakan Sudjana (dalam Mutia, 2013: 28) yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dengan :

- P = Persentase Aktivitas
- F = Frekuensi Aktivitas
- N = Jumlah Siswa

Menurut Dimyanti (dalam Mutia, 2013:28), penilaian aktivitas

siswa menggunakan pedoman sebagai berikut:

- 1%-25% = Sedikit Sekali
- 26%-50% = Sedikit
- 51%-75% = Banyak
- 76%-100% = Banyak Sekali

2. Lembar observasi aktivitas guru

Data hasil observasi aktivitas guru yang digunakan untuk melihat perkembangan guru dalam mengelola pembelajaran yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Kemudian data tersebut dianalisis dengan teknik persentase aktivitas guru dalam rangka mengelola pembelajaran, skor dari semua aspek dalam pembelajaran dihitung dengan menggunakan rumus: aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan skor maksimal 45.

Penentuan Skor =

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

3. Analisis tes hasil belajar

a. Rata-rata Hasil Belajar

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Dimana :

- $\bar{X}$  = Nilai rata-rata siswa
- $\sum x$  = Nilai Siswa
- N = Jumlah Siswa

b. Ketuntasan Belajar

$$TB = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Dimana :

TB = Tuntas Belajar

S = Jumlah Siswa yang

Mencapai Tuntas

Hasil penelitian yang peneliti peroleh adalah dengan menggunakan beberapa instrumen. Lampiran instrumennya terdiri dari lembaran observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru, tes hasil belajar siswa dan catatan lapangan.

Observasi dilakukan untuk melihat

Tabel 2: Tahap Pembelajaran Menggunakan Model *Word Square* Pada Siklus I

<b>Kegiatan Awal</b>	<b>Kegiatan Inti</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>
a. Menyiapkan kondisi kelas	a. Siswa mendengarkan penjelasan tentang materi	a. Memberikan evaluasi pembelajaran
b. Berdo'a	b. Melakukan tanya jawab tentang materi	b. Menutup pelajaran dengan membaca do'a
c. Mengambil absen	c. Membagi siswa ke dalam kelompok kecil	
d. Menyampaika Pokok Bahasan	d. Membagikan LKS	
e. Appersepsi	e. Mengkonfirmasi tentang materi dengan siswa	
	f. Membuat	

peningkatan aktivitas siswa sesuai Indikator yang telah ditetapkan, dan instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Observasi dilakukan oleh dua *observer* yaitu (*observer* 1) dan (*observer* 2).

### **Siklus I**

Langkah-langkah pembelajaran yang direncanakan untuk mencapai indikator keberhasilan adalah dengan mengikuti proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

	kesimpulan	
--	------------	--

Data hasil analisis observer peneliti terhadap aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Jumlah dan Persentase Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Word Square* pada Kelas IV SDN 08 Batang Lolo pada Siklus I

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase	Ket
	I		II			
	Jml	%	Jml	%		
A	4	23,5	6	35,2	29,35	Sedikit
B	6	35,2	7	41,1	38,15	Sedikit
C	7	41,1	8	47,05	44,07	Sedikit
Rata-rata		33,2		41,1	37,15	Sedikit
Jumlah Siswa	17		17			

Keterangan :

Indikator A : Siswa Mengajukan Pertanyaan

Indikator B : Siswa Mengerjakan Tes

Indikator C : Siswa berdiskusi

Data hasil analisis observer peneliti terhadap aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *word square* pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
I	22	48,8%%	Kurang Baik
II	28	62,2%	Cukup
	Rata-rata	55,5%	Kurang Baik
	Target	70%	

Dari hasil tes siswa pada siklus I sudah mencapai ketuntasan dalam di atas dapat dilihat 11 orang siswa atau belajar. Data pada tabel secara visual 64,8% nilainya belum tuntas, disajikan dalam bentuk diagram di sedangkan 6 orang siswa atau 35,2 % bawah ini :



Gambar 1

### Ketuntasan Belajar Siklus I

Kendala yang peneliti temukan selama siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Kendala yang Ditemukan pada Pelaksanaan Siklus I dan Alternatif Penyelesaiannya

Permasalahan yang Ditemukan Selama Siklus I	Penyelesaian Masalah
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rendahnya hasil belajar pada materi koperasi</li> <li>• Metode yang digunakan adalah metode ceramah</li> <li>• Siswa kurang aktif dalam pembelajaran</li> <li>• Kurang menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada siklus II peneliti lebih meningkatkan lagi cara mengajar dengan menggunakan model pembelajaran <i>word square</i> dengan membuatnya lebih unik dibandingkan siklus I, agar proses pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan sehingga hasil tes siswa menjadi meningkat</li> <li>• Pada siklus II peneliti lebih meningkatkan lagi pemakaian model pembelajaran <i>word square</i>.</li> <li>• Memotivasi siswa dengan cara bermain sambil belajar dengan menggunakan model pembelajaran <i>word square</i>.</li> <li>• Lebih meningkatkan lagi proses pembelajaran dengan memakai model pembelajaran <i>word square</i>, sehingga siswa lebih termotivasi dalam belajar.</li> </ul>

### Siklus II

keberhasilan adalah dengan mengikuti

Langkah-langkah pembelajaran yang proses pembelajaran dapat dilihat pada direncanakan untuk mencapai indikator tabel berikut:

Tabel 7. Tahap Pembelajaran Menggunakan Model *Word Square* Pada Siklus I

<b>Kegiatan Awal</b>	<b>Kegiatan Inti</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>
a. Menyiapkan kondisi kelas b. Berdo'a c. Mengambil absen d. Menyampaika Pokok Bahasan e. Appersepsi	a. Siswa mendengarkan penjelasan tentang materi b. Melakukan tanya jawab tentang materi c. Membagi siswa ke dalam kelompok kecil d. Membagikan LKS e. Mengkonfirmasi tentang materi dengan siswa f. Membuat kesimpulan	a. Memberikan evaluasi pembelajaran b. Menutup pelajaran dengan membaca do'a

Data hasil analisis observer peneliti terhadap aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Jumlah dan Persentase Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Word Square* pada Kelas IV SDN 08 Batang Lolo pada Siklus II

<b>Indikator</b>	<b>Pertemuan</b>				<b>Rata-rata Persentase</b>	<b>Ket</b>
	<b>I</b>		<b>II</b>			
	<b>Jml</b>	<b>%</b>	<b>Jml</b>	<b>%</b>		
A	10	58,8	14	82,3	70,55	Banyak
B	9	52,9	15	88,2	70,55	Banyak
C	11	64,7	15	88,2	76,45	Banyak Sekali
Rata-rata		58,8		86,2	72,5	Banyak Sekali
Jumlah Siswa	17		17			

Keterangan :

- Indikator A : Siswa Mengajukan Pertanyaan
- Indikator B : Siswa Mengerjakan Tes
- Indikator C : Siswa berdiskusi

Data hasil analisis observer peneliti terhadap aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *word square* pada Kelas IV SDN 08 Batang Lolo pada Siklus I

<b>Pertemuan</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Persentase</b>	<b>Keterangan</b>
I	35	77,7%	Baik
II	42	93,3%	Sangat Baik
	Rata-rata	89,99	Sangat Baik
	Target	70%	

Data hasil belajar siswa pada siklus II seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10. Hasil Belajar Siswa Siklus II Kelas IV SDN 08 Batang Lolo Kecamatan KPGD Kabupaten Solok Selatan Semester II Tahun Ajaran 2012/2013

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>KKM</b>	<b>Nilai Hasil Belajar</b>		<b>Tes siklus II</b>	<b>Ket</b>	
			<b>Pert I</b>	<b>Pert II</b>		Tuntas	Belum Tuntas
1	DF	65	60	80	80	√	
2	AF	65	100	100	100	√	
3	VW	65	100	80	100	√	
4	SS	65	60	80	80	√	
5	DM	65	60	80	80	√	
6	DNE	65	100	100	100	√	
7	MA	65	80	100	80	√	
8	NA	65	60	60	60		√
9	OY	65	80	100	100	√	
10	OS	65	100	100	100	√	
11	PA	65	100	80	80	√	
12	RF	65	80	60	80	√	
13	SA	65	100	100	100	√	
14	SAS	65	80	80	80	√	
15	YY	65	60	60	60		√
16	MI	65	80	100	100	√	
17	MSA	65	60	100	80		
	<b>Jumlah</b>		<b>1360</b>	<b>1460</b>	<b>1460</b>	<b>15</b>	<b>2</b>
			<b>80</b>	<b>85,8</b>			
	<b>Persentase</b>					<b>88,2%</b>	<b>11,8%</b>

Dari hasil tes siswa pada siklus II di atas dapat dilihat 2 orang siswa atau 11,8% nilainya belum tuntas, sedangkan 15 orang siswa atau 88,2% sudah mencapai ketuntasan dalam belajar. Data pada tabel secara visual disajikan dalam bentuk diagram di bawah ini :



Gambar 3  
Ketuntasan Belajar Siklus II

### Pembahasan

dilihat dari ketuntasan klasikal di siklus

Setelah dilakukan penelitian I sebesar 35,2% siswa yang tuntas, pada siklus I dan II dengan meningkat menjadi 88,2% siswa tuntas menggunakan model pembelajaran di siklus II. Peningkatan tersebut dapat *Word Square*, nilai masing – masing dilihat pada tabel di bawah ini:

individu mengalami peningkatan,

Tabel 11. Peningkatan Nilai Siklus I dan Siklus II SDN 08 Batang Lolo KKM = 65

No	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar		Peningkatan	Keterangan
		Siklus I	Siklus II		
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)
1	DF	60	80	20	Meningkat
2	AF	100	100	0	Tetap
3	VW	60	100	40	Meningkat
4	SS	60	80	20	Meningkat
5	DM	60	80	20	Meningkat
6	DNE	40	100	60	Meningkat
7	MA	60	80	20	Meningkat
8	NA	80	60	-20	Menurun
9	OY	60	100	40	Meningkat
10	OS	60	100	40	Meningkat
11	PA	80	80	0	Tetap
12	RF	80	80	0	Tetap
13	SA	80	100	20	Meningkat
14	SAS	80	80	0	Tetap
15	YY	60	60	0	Tetap
16	MI	60	100	40	Meningkat
17	MSA	40	80	40	Meningkat

	<b>Jumlah</b>	<b>1120</b>	<b>1460</b>		
	<b>Persentase</b>	<b>35,2%</b>	<b>88,2%</b>		

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Peneliti berhasil melewati indikator keberhasilan penelitian pada siklus II, ketuntasan belajar mencapai 88,5%, artinya 15 orang siswa nilainya di atas KKM yang ditetapkan, sisanya 2 orang siswa masih mendapat nilai di bawah KKM.
2. Adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN 08 Batang Lolo Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh Kabupaten Solok Selatan pada setiap siklus, nilai ketuntasan klasikal pada siklus I yaitu 35,2% meningkat menjadi 88,5% pada siklus II. Aktivitas guru pada siklus I yaitu 55% meningkat pada siklus II menjadi 89,99%.
3. Model pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada kompetensi dasar Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Selama ini di kelas IV SDN 08 Batang Lolo Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh Kabupaten Solok Selatan masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran IPS, sebaiknya untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa hendaknya guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran contohnya menggunakan model pembelajaran *word square*.
2. Bagi Kepala Sekolah hendaknya memotivasi dan membina guru-guru untuk menggunakan model pembelajaran *word square* dalam pembelajaran di sekolah.
3. Guru hendaknya memberikan bimbingan dan arahan serta petunjuk pada siswa yang mengalami kesulitan selama proses belajar mengajar berlangsung.
4. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model

pembelajaran *word square* diharapkan melibatkan seluruh siswa untuk aktif dalam belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- BNSP. 2006. *Kurikulum Pendidikan Satuan Pendidikan*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Hamzah, B. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Indrastuti. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4*. Bogor: Yudistira.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munawar Indra. 2009. <http://indramunawar.blogspot.com/2009/06/hasil-belajar-pengertian-dan-definisi.html>. Diakses 19 Juni 2012.
- Rusman. 2011. *Model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya Ade. 2011. <http://aadesanjaya.blogspot.com/2011/03/pengertian-definisi-hasil-belajar.html>. Diakses 17 Juni 2012
- Sardjiyo. 2009. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sumadi. 2011. <http://www.scribd.com/doc/51282702/Pengertian-Hasil-Belajar-Menurut-Para-Ahli>. Diakses 20 Juni 2012.
- Suryani Deli. 2012. Meningkatkan Hasil Belajar Agama Islam Pada Materi Sifat Wajib bagi Allah SWT Model Belajar *Word Square* di Kelas III SD Negeri 117/III Koto Datuk Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Skripsi tidak diterbitkan. Muaralabuh : WI
- Taufina Taufik. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press.
- Umar. 2004. *Pengetahuan Sosial Terpadu untuk SD Kelas IV*. Jakarta: Erlangga.
- Wardani, IGAK. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wahab, Abdul Azis. 2008. *Materi Pokok Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wirdati, dkk. 2009. *Bahan Azar Materi Pokok Pendidikan IPS*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Winardi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Wijana Eka. 2011. Penerapan Model Belajar *Word Square* Untuk

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika (Penelitian Tindakan Kelas Siswa VIII-C SMP Al-Falah Karangwangi Depok). Skripsi tidak diterbitkan. IAIN Syekh Nurjati Cirebon.